

PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN AKUNTANSI DAN PERPAJAKAN BAGI UMKM BAKSO DI WILAYAH SEMARANG TIMUR

Oktavie Fresiliasari, Citra Andriani Kusumawati, Fredericho Mego Sundoro-
Yohanes Suhardjo

Fakultas Ekonomi Universitas Semarang, Semarang, Indonesia
Jl. Soekarno-Hatta, Semarang 50196

Email: octafresilia@gmail.com, citrapajak89@gmail.com,
fredericho.sundoro@gmail.com, yohanes.suhardjo.ca@gmail.com

ABSTRAK : Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu Pelatihan Akuntansi dan Perpajakan berguna bagi UMKM Bakso. Pelatihan Akuntansi dan Perpajakan bagi UMKM Bakso perlu dilakukan mengingat UMKM Bakso belum sepenuhnya mampu menyusun Laporan Keuangan dan Laporan Perpajakan. Dengan demikian pelatihan tersebut benar-benar bermanfaat bagi UMKM Bakso. Kegiatan Pelatihan ini ditujukan bagi UMKM Bakso yang berlokasi di Semarang Timur sebanyak 20 (dua puluh) UMKM. Kegiatan pelatihan dilakukan dengan cara pemaparan materi mengenai akuntansi dan perpajakan UMKM dilanjutkan dengan tanya jawab antara nara sumber dan peserta. Adapun pemaparan materi yang disampaikan dalam kegiatan pelatihan ini meliputi: 1) praktik penyusunan laporan keuangan UMKM; 2) Perhitungan PPh Final UMKM; dan 3) Pelaporan SPT Tahunan UMKM. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Pelatihan Akuntansi dan Perpajakan berlangsung dengan lancar dan sukses. Peserta kegiatan tampak antusias dan bersemangat mengikuti pelatihan. Hasil komparasi *pre test* dan *post test* menunjukkan terdapat peningkatan pemahaman peserta pelatihan mengenai akuntansi dan perpajakan UMKM.

Kata Kunci : Pelatihan, Laporan Akuntansi, Laporan Perpajakan, UMKM.

ABSTRACT : *Community Service activities, namely Accounting and Taxation Training, are useful for Meatball MSMEs. Accounting and Taxation Training for Meatball MSMEs needs to be carried out considering that Meatball MSMEs are not fully capable of preparing Financial Statements and Tax Reports. Thus the training is really useful for Meatball MSMEs. This training activity is aimed at 20 (twenty) meatball MSMEs located in East Semarang. The training activities were carried out by presenting material on MSME accounting and taxation followed by questions and answers between the resource person and the participants. The materials presented in this training activity included: 1) the practice of preparing UMKM financial statements; 2) Calculation of MSME Final Income Tax; and 3) MSME Annual Tax Return Reporting. The Accounting and Taxation Training Community Service activities went smoothly and successfully. Activity participants seemed enthusiastic and eager to participate in the training. The results of the pre-test and post-test comparisons show that there is an increase in the understanding of training participants regarding MSME accounting and taxation.*

Keywords : *Training, Accounting Reports, Tax Reports, MSMEs*

PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menegaskan kriteria usaha mikro, kecil dan menengah berdasarkan jumlah aset dan omzet. Usaha berkategori mikro apabila jumlah asetnya maksimal Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah). Usaha disebut berkategori kecil jika jumlah asetnya antara Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) sampai Rp 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta rupiah). Sedangkan usaha disebut berkategori menengah jika jumlah asetnya lebih dari Rp 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,- (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar rupiah).

UMKM di Indonesia memiliki kemampuan bertahan pada saat terjadi krisis ekonomi sebagaimana tercermin Ketika terjadi krisis ekonomi di Indonesia sebagai dampak krisis ekonomi global. UMKM tergolong sektor usaha yang tangguh. Keberadaan UMKM sudah menjadi hal yang umum di Indonesia. Di berbagai daerah sangat mudah dijumpai UMKM yang melaksanakan kegiatan usahanya. Jenis usaha UMKM didominasi usaha bidang makanan dan minuman. UMKM Bakso termasuk UMKM yang menjalankan usaha di bidang makanan dan minuman.

Keberadaan UMKM Bakso mudah ditemukan di berbagai daerah di Pulau Jawa termasuk di Kota Semarang. Keberadaan UMKM Bakso tersebut menyebabkan UMKM Bakso menarik untuk dijadikan obyek kegiatan Tri

Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dapat dilakukan dan berguna bagi UMKM Bakso, yaitu Pelatihan Akuntansi dan Perpajakan. Pelatihan Akuntansi dan Perpajakan bagi UMKM Bakso perlu dilakukan mengingat UMKM Bakso belum sepenuhnya mampu Menyusun Laporan Keuangan dan Laporan Perpajakan. Persoalan dalam mengimplementasikan Akuntansi dan Perpajakan merupakan persoalan yang umum dialami perusahaan termasuk UMKM Bakso. Persoalan tersebut misalnya munculnya kesulitan dalam menyusun laporan keuangan dan laporan perpajakan UMKM Bakso dikarenakan belum memahami dengan baik penyusunan laporan keuangan dan laporan perpajakan UMKM. Dengan demikian Pelatihan Akuntansi dan Perpajakan menjadi pelatihan yang benar-benar bermanfaat bagi UMKM Bakso.

Kegiatan Pelatihan Akuntansi dan Perpajakan bagi UMKM Bakso ditujukan bagi UMKM Bakso yang berlokasi di Semarang Timur. Pemilihan lokasi ini berdasarkan kedekatan lokasi dengan Gedung Universitas Semarang (USM). Kedekatan lokasi menjadi dasar pertimbangan pemilihan lokasi pengabdian kepada masyarakat untuk menunjukkan bahwa USM sebagai perguruan tinggi peduli terhadap masyarakat di sekitar kampus. Juga menggambarkan bahwa USM bermanfaat bagi masyarakat di sekitar kampus yang dalam hal ini UMKM Bakso.

Melalui Kegiatan Pelatihan ini diharapkan UMKM Bakso di Wilayah Semarang Timur mampu menyusun Laporan Keuangan dan Laporan Perpajakan dengan baik sehingga UMKM Bakso tersebut akan tertib dalam menyusun Laporan Keuangan dan Laporan Perpajakan sebagai bentuk kepatuhan UMKM Bakso dalam memenuhi ketentuan pemerintah yang mewajibkan perusahaan harus menyusun Laporan Keuangan dan Laporan Perpajakan. Peserta pelatihan direncanakan sebanyak 20 (dua puluh) UMKM Bakso.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Semarang pada tanggal 20 Mei 2023. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa penyelenggaraan pelatihan tentang akuntansi dan perpajakan bagi UMKM Bakso di wilayah Semarang Timur sebanyak 20 (dua puluh) UMKM.

Kegiatan pelatihan dilakukan dengan cara pemaparan materi mengenai akuntansi dan perpajakan UMKM dilanjutkan dengan tanya jawab antara narasumber dan peserta. Adapun pemaparan materi yang disampaikan dalam kegiatan pelatihan ini meliputi :

1. Peserta diberikan pemahaman tentang praktik penyusunan laporan keuangan UMKM;

2. Peserta diberikan pemahaman tentang perhitungan PPh Final UMKM; dan

3. Peserta diberikan pemahaman tentang pelaporan SPT Tahunan UMKM.

Untuk mengetahui keberhasilan kegiatan pelatihan akuntansi dan perpajakan bagi UMKM Bakso maka dilaksanakan evaluasi yaitu menggunakan *pre test* dan *post test* bagi para peserta. Tingkat keberhasilan diketahui dengan cara membandingkan skor nilai *post test* dengan *pre test*. Pelatihan disebut berhasil jika skor nilai *post test* lebih tinggi dibandingkan skor nilai *pre test* dengan nilai minimal 70.

PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini telah diselenggarakan secara tatap muka dengan jumlah peserta 20 (dua puluh) UMKM. Peserta adalah UMKM Bakso yang tempat penjualannya di wilayah Semarang Timur. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berupa Pelatihan Akuntansi dan Perpajakan Bagi UMKM Bakso dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2023 bertempat di gedung Fakultas Ekonomi Universitas Semarang jalan Soekarno Hatta ruang N.3.10.

Kegiatan pelatihan ini diawali dengan sambutan pembukaan oleh Tim Pengabdian. Sambutan pembukaan menjelaskan mengenai maksud dan tujuan dilaksanakannya kegiatan Pelatihan Akuntansi dan Perpajakan bagi UMKM Bakso. Tim Pengabdian menguraikan bahwa kegiatan pelatihan ini bermaksud membantu UMKM Bakso di Semarang Timur dalam memahami penyusunan laporan keuangan dan perpajakan UMKM. Adapun tujuan kegiatan pelatihan yaitu UMKM Bakso di Semarang Timur dapat menyusun Laporan Keuangan UMKM dan Laporan Perpajakan UMKM sebagaimana diamanatkan oleh Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Pada sambutan pembukaan juga ditegaskan bahwa Tim Pengabdian akan memberikan

pendampingan dengan *free charge* kepada UMKM Bakso di Semarang Timur apabila membutuhkan pendampingan dalam rangka menyusun laporan keuangan UMKM dan laporan pajak UMKM.

Setelah sesi pembukaan, kegiatan pelatihan dilanjutkan sesi pemaparan materi. Sesi pemaparan akuntansi meliputi sesi materi akuntansi UMKM dan sesi materi perpajakan UMKM. Pada sesi pemaparan materi akuntansi UMKM, Tim Pengabdian menjelaskan jenis-jenis Laporan Keuangan UMKM dan prosedur penyusunan Laporan Keuangan UMKM. Selanjutnya pada sesi pemaparan materi perpajakan UMKM, Tim Pengabdian menjelaskan perhitungan PPh Final UMKM dan penyusunan Laporan SPT Tahunan UMKM.

Melalui pemaparan materi akuntansi, peserta diberikan pemahaman mengenai penyusunan laporan keuangan menggunakan pencatatan akuntansi secara manual dan pola sederhana. Pencatatan transaksi keuangan UMKM Bakso dilakukan pada Buku Besar sebelum diproses menjadi Laporan Posisi Keuangan UMKM dan Laporan Laba Rugi UMKM. Dengan tersusunnya kedua laporan tersebut maka UMKM Bakso dapat mengetahui kondisi keuangan UMKM dan perkembangan usahanya.

Adapun melalui pemaparan materi perpajakan, peserta diberikan pemahaman mengenai perpajakan UMKM. Materi perpajakan UMKM menguraikan tentang wajib pajak pertama kali membuka usaha, cara mendaftarkan NPWP, cara membayar pajak penghasilan (PPh) UMKM secara bulanan menggunakan *e-billing* dan tahapan-tahapan cara melaporkan SPT Tahunan UMKM memakai *e-Form* melalui situs DJP Online. Dengan melaporkan SPT Tahunan UMKM berarti UMKM Bakso menjalankan ketentuan perpajakan yang berlaku.

Selama pemaparan materi berlangsung peserta dapat mengikuti pemaparan sampai selesai. Peserta juga serius dan aktif mengajukan pertanyaan seputar materi yang diberikan. Tim Pengabdian menjawab semua pertanyaan yang diajukan peserta pelatihan sehingga hal-hal yang sebelumnya tidak tersampaikan pada saat sesi pemaparan

materi dapat disampaikan dan dijelaskan pada sub-sesi Tanya jawab.

Setelah pemaparan materi dan tanya jawab sudah selesai dilaksanakan, sesi selanjutnya adalah sesi penutupan. Pada sesi penutupan, Tim Pengabdian memberikan 1 (satu) bendel Buku Akuntansi yang terdiri dari Buku Besar Akun UMKM Bakso, Laporan Posisi Keuangan UMKM Bakso dan Laporan Laba Rugi UMKM Bakso. Pada sesi penutupan Tim Pengabdian memberikan pesan bahwa UMKM Bakso agar memenuhi kewajiban di bidang perpajakan UMKM. Apabila dalam praktik penyusunan Laporan Keuangan dan Laporan Perpajakan menemui kesulitan maka UMKM Bakso dapat menanyakannya ke Tim Pengabdian untuk memperoleh solusi. Juga apabila diperlukan maka akan dilakukan pendampingan oleh Tim Pengabdian kepada UMKM Bakso yang mengalami kesulitan tersebut.



Gambar 1. Tanya Jawab dari Peserta

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Pelatihan Akuntansi dan Perpajakan sudah berlangsung dengan lancar dan sukses. Peserta kegiatan yaitu UMKM Bakso di Semarang Timur antusias dan bersemangat mengikutinya. Hal ini tercermin pada sangat aktifnya peserta mengajukan pertanyaan pada Tim Pengabdian.

Berdasarkan hasil *pre test* dan *post test* dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan pemahaman peserta pelatihan mengenai akuntansi dan perpajakan UMKM. Hasil *post test* tersebut menggambarkan bahwa UMKM Bakso di Semarang Timur sudah memahami dengan baik penyusunan Laporan Keuangan UMKM dan Laporan Perpajakan UMKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terselenggaranya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Pelatihan Akuntansi dan Perpajakan ini

atas peran serta dan dukungan dari berbagai pihak. Tim Pengabdian memperoleh dukungan sejak awal

pencarian objek pengabdian dan perolehan peserta pengabdian. Peran serta dan dukungan tersebut membantu kelancaran kegiatan pelatihan ini sehingga dapat terselenggara dengan sukses.

Atas peran serta dan dukungan dari berbagai pihak sehingga kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Pelatihan Akuntansi dan Perpajakan bagi UMKM Bakso di Semarang Timur dapat berlangsung dengan lancar dan sukses, kami dari Tim Pengabdian Masyarakat

menghaturkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah berperan serta dan mendukung terselenggaranya kegiatan ini.

Pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat memberikan kenang-kenangan kepada peserta UMKM Bakso di Semarang Timur sebagai wujud ungkapan terima kasih atas kebersediaannya menjadi peserta pelatihan.



Gambar 2. Pemberian kenang-kenangan dan Foto bersama

REFERENSI

- Agoes, Sukrisno & Estralita Trisnawati. 2013. Akuntansi Perpajakan Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat
- Resmi, Siti. 2019. Perpajakan: Teori & Kasus Edisi II Buku 1. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiri, Slamet. 2021. Akuntansi Keuangan UMKM Pendekatan Praktis. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Sujarweni, Wiratna V. 2021. Akuntansi UMKM. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)
- Utami, Endang Sri., Wulandari, Ika., & Utomo, Rochmad Bayu. 2023. Sosialisasi Pajak UMKM dan Pelatihan Pencatatan Keuangan Terhadap Pelaku UMKM Jalan Wates Yogyakarta. Jurnal Panrita Abdi, 7 (2), 264-274
- Wijaya, David. 2018. Akuntansi UMKM. Yogyakarta: Gava Media